

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi antara berbagai komponen yang dikelola untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu bentuk pembelajaran adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar yang menimbulkan terjadinya interaksi antar berbagai komponen yang dikelola dalam bentuk latihan, bimbingan, dan pengajaran agar peserta didik dapat memahami dan mampu mengamalkan ajaran agama islam dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Adapun keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah prestasi aktual yang dihasilkan oleh peserta didik melalui usaha sadar dan terencana dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan sehingga peserta didik dapat meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik dan benar.

Dalam mencapai keberhasilan dalam suatu pembelajaran, maka dibutuhkan adanya kelas sebagai ruangan yang dibatasi dinding tempat para siswa berkumpul bersama untuk mempelajari segala sesuatu yang disajikan oleh seorang pendidik. Dalam hal ini, kelas bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, tetapi kelas juga berada dalam satu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan. Oleh karena itu kelas dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan manajemen atau pengelolaan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan.¹ Manajemen kelas tersebut meliputi pengelolaan yang terdiri dari peserta didik, guru, kurikulum, sarana dan prasarana yang diharapkan mampu memberikan rasa nyaman para siswa saat belajar dikelas sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar dan mampu menghasilkan produk atau lulusan secara optimal.²

Manajemen pada kelas dilakukan bertujuan untuk menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam suatu lingkup kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan sehingga keberhasilan pembelajaran pun dapat tercapai dengan mudah. Dalam hal ini, termasuk kelas unggulan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka diperlukan adanya manajemen yang baik terhadap kelas agar para siswa dapat belajar dengan nyaman sehingga akan mendukung mereka dalam berprestasi.

Namun kenyataan yang terjadi belum demikian, berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung, maupun yang peneliti dapatkan dari media masa, masih banyak permasalahan-permasalahan terkait kurang berhasilnya pembelajaran yang disebabkan oleh manajemen terhadap kelas yang kurang maksimal. Saat ini siswa banyak yang merasa tidak nyaman saat belajar dikelas dan prestasi belajar mereka pun juga sama dengan siswa yang berada dikelas reguler. Terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat juga kurang begitu berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku

¹ Mulyadi, *Classroom Management* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 4.

² Toni D. Widiastono, *Pendidikan Manusia Indonesia* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2004), 253.

siswa yang masih sering bolos pelajaran, kurang sopan terhadap guru, tidak mengindahkan norma-norma sosial maupun agama. Selain itu, banyak siswa yang kurang berminat untuk belajar PAI dan mereka juga suka menganggap remeh pelajaran PAI karena dipandang sebagai pelajaran yang biasa dan tidak masuk dalam Ujian Nasional.

Banyak faktor yang menjadi penyebab permasalahan tersebut, salah satunya adalah kurang maksimalnya manajemen terhadap kelas yang dilakukan oleh madrasah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang belum memadai, penempatan guru yang kurang profesional, dan kurikulum atau materi Pendidikan Agama Islam yang belum dapat disampaikan secara maksimal. Oleh karena itu, madrasah perlu melakukan manajemen terhadap suatu kelas dengan baik, seperti penempatan guru yang profesional, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, adanya pengembangan kegiatan belajar, dan lain-lain yang dapat mendukung siswa untuk berprestasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Saiful Ali selaku waka kurikulum bahwa, MTsN 2 Kabupaten Kediri telah mengantisipasi permasalahan-permasalahan diatas. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan membuka kelas unggulan program keagamaan sebagai salah satu bentuk inovasi madrasah untuk menarik minat siswa agar semangat dalam belajar PAI. Hal itu dilakukan dengan cara melakukan manajemen yang sebaik-baiknya terhadap kelas unggulan program keagamaan tersebut, seperti dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai, penempatan guru yang profesional, dan mewajibkan para siswa kelas unggulan program keagamaan

tinggal di ma'had untuk mengikuti program *tahfidz qur'an* sehingga siswa dapat berprestasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam seperti dapat menghafal minimal 1 juz selama 1 tahun.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Lady Cristal Beauty sebagai salah satu peserta didik kelas unggulan ketika diwawancarai mengenai pelaksanaan kelas unggulan, mengatakan bahwa:

“Dikelas unggulan ada beberapa tambahan jam pelajaran, itu dilakukan selama 1 minggu full. Tambahan jam pelajaran terdiri dari pelajaran matematika, ipa, kitab kuning, *mahfudhot*, nahwu, dan *tahfidz*. Itu dilakukan setiap pulang sekolah sampai sekitar jam setengah 4 sore. Selain itu siswa dikelas keagamaan juga diwajibkan tinggal di ma'had dan mengikuti hafalan *al Qur'an*.”³

Dari fenomena di atas, manajemen pada kelas unggulan program keagamaan di MTsN 2 Kabupaten Kediri merupakan hal yang menarik untuk dikaji dikarenakan belum semua madrasah tsanawiyah di Kabupaten Kediri melaksanakan kelas unggulan program keagamaan tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Manajemen Kelas Unggulan dalam Menunjang Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Program Kelas Keagamaan Di MTsN 2 Kabupaten Kediri)”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana manajemen pada kelas unggulan di MTsN 2 Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas unggulan di MTsN 2 Kabupaten Kediri ?
3. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas unggulan di MTsN 2 Kabupaten Kediri ?

³ Lady Cristal Beauty, Peserta Didik Kelas Unggulan MTsN 2 Kediri, 11 November 2017.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan manajemen pada kelas unggulan di MTsN 2 Kabupaten Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas unggulan di MTsN 2 Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas unggulan di MTsN 2 Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta sebagai tambahan referensi dalam melaksanakan program kelas unggulan.

2. Secara praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai inspirasi untuk dapat lebih mengembangkan program di kelas unggulan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

- b. Bagi Pendidik

Menambah informasi dan pengetahuan pendidik tentang manajemen pada kelas unggulan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PAI.

- c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan terkait manajemen pada kelas unggulan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PAI.